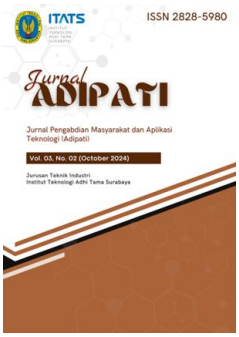
Dewi, dkk., Jurnal ADIPATI, Vol. 05, No. 02, Tahun 2026
Homepage: https://ejurnal.itats.ac.id/adipati/
DOI: 10.31284/j.adipati.2026.v5i2.8793



Halaman:
161 – 168

Tanggal penyerahan:
03 Maret 2026

Tanggal revisi:
06 Maret 2026

Tanggal diterima:
06 April 2026

Tanggal terbit:
19 Juni 2026

*penulis korespondensi
Email:
desak.nyoman@ciputra.ac.id

Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)

Setetes Darah, Sejuta Harapan: Edukasi Donor Darah Melalui Kolaborasi Lintas Institusi

Desak Nyoman Surya Suameitria Dewi[1*], Arief Gunawan Darmanto[2], Maria Jessica Rachman[3], Natalia Yuwono[4], dan Patricia Priscilla[5]
[1,2,3,4,5]*School of Medicine*, Universitas Ciputra, CitraLand CBD Boulevard,
Jl. Waterpark Boulevard, Made, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur 60219

Abstract

Blood donation is a humanitarian activity that plays a crucial role in maintaining an adequate blood supply. However, community participation remains suboptimal due to limited knowledge, anxiety about the potential effects of blood donation, misconceptions, and lack of confidence among prospective donors. This community service (PkM) program aimed to improve knowledge of the benefits of blood donation, procedural safety, and the social impact of donation activities, and to enhance donor readiness through an audiovisual-based educational intervention combined with a collaborative blood donation event. Evaluation was conducted using a pre-test and post-test design to assess changes in participants' knowledge levels. The analysis demonstrated a statistically significant increase in knowledge following the intervention ($p = 0.0001$), with the majority of respondents achieving higher post-test scores than their pre-test results. In addition, donors reported high levels of satisfaction and expressed willingness to donate blood again in the future. These findings indicate that audiovisual-based education is effective in improving donor understanding and has the potential to serve as a strategic approach to increasing community participation in blood donation programs. Nevertheless, further studies are necessary to directly compare the effectiveness of audiovisual methods with other educational approaches.

Keywords: *audiovisual education, blood donation, community services, health promotion, knowledge improvement*

Abstrak

Donor darah merupakan kegiatan kemanusiaan yang berperan penting dalam menjaga ketersediaan stok darah, namun partisipasi masyarakat dirasa kurang maksimal dikarenakan masih dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, kecemasan akan efek dari donor darah, persepsi yang kurang tepat, dan kepercayaan diri calon pendonor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat donor darah, keamanan prosedur, dampak sosial dari kegiatan donor darah serta kesiapan calon pendonor melalui intervensi edukasi berbasis audiovisual yang dikombinasikan dengan pelaksanaan donor darah kolaboratif. Evaluasi dilakukan menggunakan desain pengerjaan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan peserta. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi diberikan ($p = 0.0001$) dengan sebagian besar responden mendapatkan skor *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan *pre-test*. Di samping itu, pendonor juga menunjukkan tingkat kepuasan yang baik serta keinginan untuk menjadi pendonor ulang di masa mendatang. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman pendonor dan berpotensi menjadi strategi dalam peningkatan partisipasi donor darah di masyarakat. Namun, penelitian lanjutan masih sangat diperlukan untuk membandingkan efektivitas metode audiovisual dengan metode edukasi lainnya secara langsung.

Kata kunci: donor darah, edukasi audiovisual, pengabdian masyarakat, pengetahuan, peningkatan promosi kesehatan

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Edukasi Donor Darah yang dilakukan oleh *School of Medicine*, Universitas Ciputra, Surabaya dilaksanakan pada Bulan Agustus 2025 bekerja sama dengan Alumni Kolese De Britto Chapter Jawa Timur, sebuah komunitas alumni sekolah menengah yang secara aktif melakukan kegiatan sosial, kemanusiaan, dan pelayanan masyarakat di wilayah Jawa Timur, khususnya di Surabaya dan sekitarnya. Komunitas ini terdiri dari alumni lintas angkatan dengan latar belakang profesi yang beragam, antara lain tenaga kesehatan, pendidik, pegawai swasta, wirausaha, serta masyarakat umum yang memiliki kepedulian terhadap isu sosial dan kemanusiaan.

Kegiatan donor darah ini juga berkolaborasi dengan Unit Transfusi Darah, RSUD Dr. Soetomo, Surabaya sebagai mitra layanan medis yang bertanggung jawab terhadap proses skrining, pengambilan, dan pengelolaan darah donor sesuai standar keselamatan pasien. Lokasi kegiatan berada di wilayah Kecamatan Sambikerep, Surabaya yang memiliki kepadatan penduduk tinggi dan kebutuhan layanan kesehatan yang besar, termasuk kebutuhan akan ketersediaan darah bagi pasien di rumah sakit utamanya di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Kebutuhan darah di rumah sakit rujukan seperti RSUD Dr. Soetomo cenderung tinggi dan bersifat fluktuatif tergantung pada jumlah kasus bedah, kecelakaan, kegawatdaruratan obstetri, serta penyakit kronik yang membutuhkan transfusi rutin

Donor darah merupakan sebuah kegiatan pengambilan darah secara sukarela yang nantinya akan disimpan dalam bank darah sebagai persediaan darah Cadangan dan kemudian akan digunakan dalam proses transfusi darah bagi yang membutuhkan (Aba dkk., 2025). Donor darah sangat penting bagi pasien yang menjalani operasi, mengelola penyakit kronis, dan perawatan bagi pasien kanker. Prosedur ini dapat mempertahankan dan menyelamatkan banyak nyawa sehingga setetes darah dapat menjadi sejuta harapan bagi banyak nyawa (Aba dkk., 2025; Myers & Collins, 2024).

Namun demikian, tingkat partisipasi donor darah sukarela di masyarakat masih relatif terbatas dan belum berkelanjutan. Banyak individu yang belum menjadi pendonor rutin karena berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang manfaat donor darah, kekhawatiran terhadap efek samping, persepsi negatif terkait jarum suntik dan prosedur medis, serta keterbatasan akses terhadap informasi dan kegiatan donor darah. Minimnya media edukasi yang menarik dan mudah dipahami membuat pengembangan media edukasi terkait manfaat dan keamanan prosedur donor darah menjadi penting untuk dilakukan agar pesan tentang donor darah dapat disampaikan dengan efektif (Hendrawati dkk., 2025; Nur dkk., 2025; Torrent-Sellens dkk., 2021).

Secara sosial dan kultural, sebagian masyarakat masih memandang donor darah sebagai kegiatan yang hanya dilakukan saat ada kebutuhan mendesak (*replacement donor*), bukan sebagai kebiasaan altruistik atau kepedulian sosial dan preventif. Selain itu, aspek religius dan nilai kemanusiaan sebenarnya sangat potensial untuk mendorong partisipasi, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam bentuk edukasi yang sistematis dan komunikatif. Sehingga pemberian edukasi mengenai manfaat dari melakukan donor darah kepada masyarakat awam menjadi penting untuk dilakukan.

Mitra pada kegiatan pengabdian ini, yaitu pihak Alumni Kolese De Britto Chapter Jawa Timur, memiliki permasalahan berupa keterbatasan sumber daya dalam hal penyusunan materi edukasi berbasis audiovisual serta pengalaman dalam merancang kampanye kesehatan yang terstruktur. Meskipun mitra memiliki jejaring sosial yang kuat dan komitmen tinggi terhadap kegiatan kemanusiaan, mitra masih memerlukan pendampingan dalam aspek perencanaan program donor darah secara tepat, penyusunan pesan edukatif yang tepat sasaran, serta evaluasi dampak kegiatan terhadap peningkatan kesadaran dan partisipasi donor darah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang sebagai pelaksanaan donor darah danjuga sebagai intervensi edukatif melalui produksi dan pemanfaatan video berjudul *"Setetes Darah, Sejuta Harapan"* yang diharapkan dapat meningkatkan literasi, mengubah persepsi, serta mendorong partisipasi donor darah yang lebih luas dan berkelanjutan di masyarakat. Melalui kegiatan PkM ini juga diharapkan nantiya mitra dapat memanfaatkan media edukasi yang telah dibuat dan ke depannya mampu merancang dan melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan secara mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM Donor Darah yang dilaksanakan pada Bulan Agustus 2025 tersebut disusun berdasarkan pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana mitra dilibatkan secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Pendekatan edukasi dilakukan melalui media audiovisual yang komunikatif agar pesan kesehatan mudah dipahami oleh pendonor. Selain itu, pendekatan kolaboratif dengan institusi layanan kesehatan, yaitu Unit Transfusi Darah, RSUD Dr. Soetomo, Surabaya memastikan bahwa kegiatan donor darah dilaksanakan sesuai standar mutu layanan dan keselamatan.

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)



Gambar 1. Diagram alir metode pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan luaran:

1. Persiapan

Tahapan persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dengan mitra Alumni Kolese De Britto Chapter Jawa Timur dan Unit Transfusi Darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan mitra, penentuan waktu dan lokasi kegiatan, serta pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Selain itu, pada tahap ini disusun materi edukasi dan naskah video bertajuk *"Setetes Darah, Sejuta Harapan"*.

Mitra Alumni Kolese De Britto Chapter Jawa Timur berperan aktif dalam pengurusan administrasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan, mengoordinasikan peserta, penyediaan konsumsi saat kegiatan berlangsung, mendokumentasikan kegiatan serta membantu proses sosialisasi kegiatan kepada anggotanya dan masyarakat sekitar. Sementara itu, Unit Transfusi Darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya berperan sebagai mitra teknis yang bertanggung jawab terhadap seluruh proses medis donor darah. Partisipasi aktif mitra diharapkan dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap program serta mendukung keberlanjutan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan terdiri atas dua hal utama yang dilakukan yaitu: pelaksanaan edukasi dan donor darah. Tahap pelaksanaan edukasi dilakukan melalui pemutaran video kepada peserta kegiatan donor darah, disertai dengan penjelasan singkat dari tim pelaksana. Berdasarkan penelitian terdahulu, pemberian edukasi dengan menggunakan audiovisual dapat meningkatkan pemahaman terhadap suatu ilmu (Idriani dkk., 2025; Niviethitha dkk., 2018). Edukasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat donor darah, keamanan prosedur, serta dampak sosial dari kegiatan donor darah.

Tahap pelaksanaan donor darah dilakukan bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya yang bertanggung jawab terhadap proses skrining kesehatan, pengambilan darah, serta penanganan medis sesuai dengan standar yang berlaku. Pada saat menunggu giliran untuk menjalani pemeriksaan kesehatan, peserta diarahkan untuk mengerjakan soal *pre-test* sebagai upaya mengukur tingkat pengetahuan awal terkait donor darah. Selanjutnya, peserta yang dinyatakan lolos proses skrining akan menjalani pengambilan darah dan setelah proses donor darah selesai, pendonor diberikan bingkisan dan konsumsi, serta diinstruksikan untuk mengerjakan soal *post-test* guna menilai keberhasilan edukasi. Peserta juga diimbau untuk mengisi kuesioner kepuasan terkait kegiatan donor darah yang telah dilaksanakan.

3. Evaluasi

Hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dianalisis secara kuantitatif. Selain itu, kuesioner umpan balik kepuasan terhadap kegiatan donor darah dianalisis secara kualitatif. Analisis peningkatan pengetahuan dilakukan menggunakan *paired t-test* dengan bantuan *software* GraphPad Prism Ver. 10.6.

4. Luaran

Hasil analisis *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan pada pendonor darah setelah pemberian edukasi melalui pemutaran video edukasi dan juga penjelasan dari tim. Hasil analisis tersebut

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

kemudian dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan. Video edukasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh mitra sebagai media sosialisasi dan edukasi pada kegiatan donor darah lanjutan di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan pelaksanaan donor darah yang berkolaborasi dengan Alumni Kolese De Britto Chapter Jawa Timur dan Unit Transfusi Darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, dilandasi oleh kepedulian mitra utama, Alumni Kolese De Britto Chapter Jawa Timur, terhadap permasalahan sosial serta keinginan untuk berkontribusi secara nyata melalui kegiatan donor darah di Kota Surabaya. Tantangan khusus yang dihadapi oleh mitra utama adalah berupa keterbatasan pengalaman dalam hal perancangan dan penyelenggaraan kegiatan penyuluhan kesehatan yang terstruktur dan terstandar, serta keterbatasan sumber daya dalam hal penyusunan materi edukasi berbasis multimedia. Berdasarkan landasan tersebut, kegiatan PkM ini diselenggarakan dengan melibatkan beberapa pihak terkait.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses skrining calon pendonor darah yang dibantu oleh pihak Unit Transfusi Darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Pada saat calon pendonor melakukan proses pengisian data, edukasi pun diberikan oleh tim pelaksana dan video edukasi ditayangkan secara berulang (Gambar 2 (a) dan (b)). Pendonor yang telah lolos skrining kemudian menjalani proses pengambilan darah oleh tim Unit Transfusi Darah, RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.



(a) (b)

Gambar 2. Proses edukasi terkait manfaat donor darah serta persepsi dari efek donor darah. a) pemberian edukasi donor darah yang dilakukan oleh tim; dan b) video edukasi yang ditayangkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil skrining kesehatan yang dilakukan oleh Unit Transfusi Darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, sebanyak 53 pendonor yang dinyatakan memenuhi syarat dan berhasil mendonorkan darahnya dari total 68 peserta yang mendaftar (Gambar 3). Proses skrining meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar hemoglobin, berat badan, serta wawancara singkat terkait riwayat kesehatan untuk memeriksa kelayakan dan keamanan peserta dalam melakukan donor darah. Sebanyak 15 peserta lainnya tidak memenuhi kriteria kelayakan donor darah sehingga tidak dapat melanjutkan ke tahap pengambilan darah. Proses skrining dilakukan sesuai dengan standar pelayanan donor darah yang berlaku untuk menjamin keamanan baik bagi pendonor maupun penerima darah.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa sebanyak 68% peserta donor darah belum memiliki pengetahuan yang optimal sebelum diberikan edukasi terkait manfaat dan persepsi donor darah. Hal ini terlihat dari hanya 32% responden yang mampu menjawab seluruh pertanyaan *pre-test* dengan benar (Gambar 4). Setelah pengarahan dan edukasi terkait manfaat serta persepsi donor darah diberikan, peserta yang telah mendonorkan darahnya diarahkan untuk mengerjakan *post-test*.

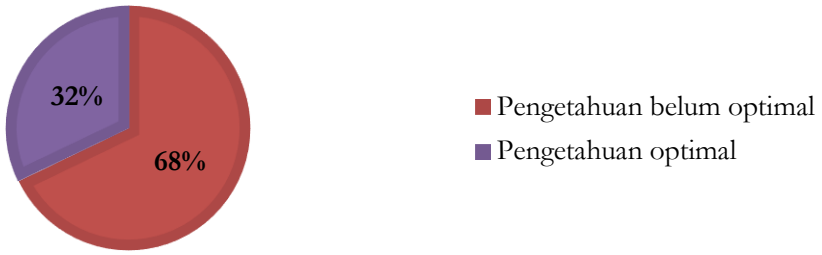
Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan hingga dua kali lipat dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Sebanyak 75% pendonor mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar pada fase *post-test*, sehingga dapat dikategorikan memiliki pengetahuan yang optimal. Pada sesi *post-test*, tidak terdapat responden

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

yang menjawab seluruh pertanyaan dengan salah, dan setidaknya setiap responden mampu menjawab minimal tiga pertanyaan dengan benar (Gambar 5).



Gambar 3. Proses pengambilan darah oleh tim unit transfusi darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.



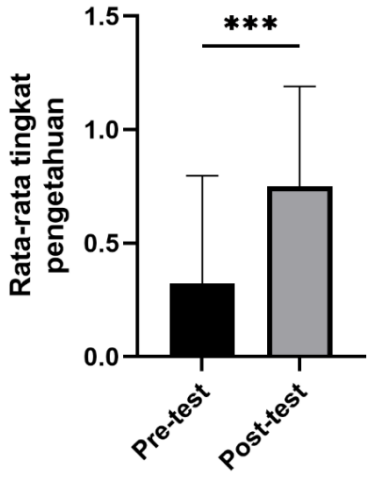
Gambar 4. Tingkat pengetahuan responden pada saat pengerjaan *pre-test*.



Gambar 5. Tingkat pengetahuan responden pada saat pengerjaan *post-test*.

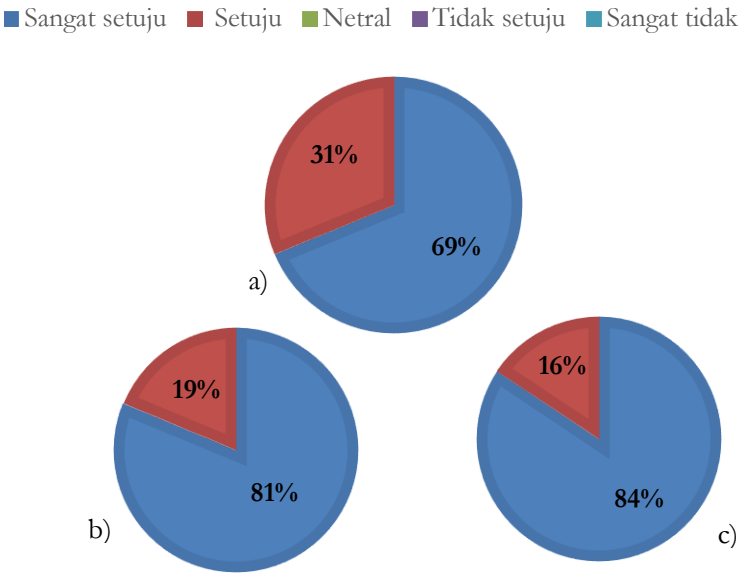
Berdasarkan analisis *paired t-test* didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan intervensi edukasi mengenai manfaat donor darah ($p = 0.0001$) (Gambar 6). Hal tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi edukasi, yang tercermin dari skor *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan *pre-test*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemberian edukasi melalui audiovisual dan pemaparan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman responden.

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)



Gambar 6. Analisis *paired t-test* terkait tingkat pengetahuan responden sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan intervensi.

Analisis kualitatif terkait umpan balik kepuasan terhadap kegiatan donor darah menunjukkan bahwa secara keseluruhan, 69% responden menyatakan bahwa proses donor darah berjalan sangat lancar dan nyaman (Gambar 7a). Selain itu, 81% responden menyatakan sangat puas terhadap pengalaman donor darah yang diselenggarakan oleh Universitas Ciputra bekerja sama dengan Alumni Kolese De Britto Chapter Jawa Timur dan Unit Transfusi Darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya (Gambar 7b). Sebanyak 84% pendonor juga menyatakan ketertarikannya untuk melakukan donor darah kembali di masa yang akan datang (Gambar 7c).



Gambar 7. Hasil umpan balik responden terhadap pelaksanaan kegiatan donor darah: a) kelancaran dan kenyamanan proses donor; b) kepuasan pengalaman donor; c) kesediaan mendonor kembali.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa intervensi berupa video, brosur, maupun kombinasi keduanya dapat menurunkan kecemasan serta meningkatkan kepercayaan diri seseorang secara signifikan untuk menjadi pendonor darah kembali (France dkk., 2011). Selain itu, edukasi berbasis audiovisual lebih efektif dalam meningkatkan promosi untuk donor ulang dibandingkan promosi melalui *short message service* (SMS). Media video mampu menyampaikan informasi terkait donor darah yang kompleks dalam format yang lebih sederhana

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

sehingga mudah dimengerti terutama pada populasi dengan tingkat literasi yang rendah (Dei & Leitch, 2025; Hu dkk., 2022).

Video juga diketahui dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam proses donor darah. Edukasi mengenai teknik menghadapi proses donor darah yang disampaikan melalui video terbukti mampu menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan tekad untuk melakukan donor darah kembali serta kepercayaan diri pendonor (Dei & Leitch, 2025). Berdasarkan temuan penelitian terdahulu dan hasil intervensi pada kegiatan PkM ini, efektivitas peningkatan pengetahuan dan kepuasan pendonor kemungkinan dipengaruhi oleh kombinasi pendekatan visual dan verbal yang mempermudah proses penerimaan informasi. Intervensi diberikan bersamaan dengan proses administrasi donor darah sehingga meningkatkan efisiensi kegiatan tanpa menambah waktu tunggu peserta, namun tetap memberikan intervensi edukatif yang terstruktur.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis audiovisual yang terintegrasi dengan kegiatan donor darah secara efektif mampu meningkatkan pengetahuan pendonor serta memberikan pengalaman donor darah yang positif. Bagi sebagian besar pendonor, proses donor darah dinilai berjalan dengan lancar dan nyaman, serta didukung oleh waktu tunggu yang relatif singkat. Tingginya tingkat kepuasan dan kesediaan untuk mendonor kembali mengindikasikan potensi keberlanjutan program ini di masa yang akan datang. Namun demikian, intervensi lanjutan masih diperlukan mengingat kegiatan ini belum membandingkan efektivitas metode audiovisual dengan metode edukasi lainnya secara langsung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan PkM donor darah yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa intervensi berupa pemaparan dan pemutaran video edukasi mengenai manfaat donor darah mampu memberikan peningkatan pengetahuan pendonor secara signifikan ($p = 0.0001$). Proporsi responden dengan tingkat pengetahuan optimal meningkat dari 32% pada saat *pre-test* menjadi 75% pada saat *post-test*. Di samping itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pendonor menilai proses kegiatan berjalan lancar dan nyaman, dengan 81% responden menyatakan sangat puas terhadap pengalaman donor darah yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada para pendonor yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada Alumni Kolese De Britto Chapter Jawa Timur dan Unit Transfusi Darah RSUD Dr. Soetomo, Surabaya atas dukungan pendanaan serta koordinasi yang solid sehingga kegiatan PkM ini dapat terlaksana dengan baik. Kerja sama yang terjalin diharapkan dapat terus berlanjut dalam mendukung kegiatan sosial dan kesehatan masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Aba, M. U. N., Kuspranoto, A. H., Muslihun, Puspita, R., & Rani, D. M. (2025). Edukasi Pentingnya Donor Darah Bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *6*(1), 1156–1160. https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5298

Dei, E. N., & Leitch, S. (2025). eHealth technologies for enhancing blood donor knowledge and behaviour: A PRISMA scoping review. *Transfusion and Apheresis Science*, *64*(3), 104112. https://doi.org/10.1016/j.transci.2025.104112

France, C. R., France, J. L., Wissel, M. E., Kowalsky, J. M., Bolinger, E. M., & Huckins, J. L. (2011). Enhancing blood donation intentions using multimedia donor education materials. *Transfusion*, *51*(8), 1796–1801. https://doi.org/10.1111/j.1537-2995.2010.03033.x

Hendrawati, H., Amira, I., & Rosidin, U. (2025). Edukasi Persiapan Peserta Donor Sebelum Melakukan Donor Darah di Palang Merah Indonesia Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *8*(2), 886–897. https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.17646

Hu, Q., Hu, W., Han, W., & Pan, L. (2022). Web-Based Short Video Intervention and Short Message Comparison of Repeat Blood Donation Behavior Based on an Extended Theory of Planned Behavior: Prospective

Jurnal ADIPATI
ISSN: 2828-5980 (Online)

Randomized Controlled Trial Study. *Journal of Medical Internet Research*, *24*(12), e37467. https://doi.org/10.2196/37467

Idriani, Erwan Setiyono, Ernirita, Awaliah, Masmun Zuryati, Eni Widiastuti, & Elli Hidayati. (2025). The Use of Audio Visual Media and Leaflets in an Effort to Increase Knowledge about Balanced Nutrition for Pregnant Women in RW 08, Karang Anyar Subdistrict, Sawah Besar District, Central Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, *7*(2), 274–283. https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i2.2639

Myers, D. J., & Collins, R. A. (2024). *Blood Donation*. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK525967/

Niviethitha, S., Bhawarlal, C., Ramkumar, H., Dhakshanamoorthy, S., & Shanmugam, H. (2018). Effectiveness of an audio-visual aid on the knowledge of school teachers regarding the emergency management of dental injuries. *Dental Traumatology : Official Publication of International Association for Dental Traumatology*, *34*(4), 290–296. https://doi.org/10.1111/edt.12405

Nur, A. A. D., Dahniar, D., Jamaluddin, I. P., & Masri, A. N. A. (2025). Edukasi Donor Darah: Mewujudkan Masyarakat Sadar Pentingnya Donor Darah Bagi Layanan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, *2*(1), 1–5. https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i1.126

Torrent-Sellens, J., Salazar-Concha, C., Ficapal-Cusí, P., & Saigí-Rubió, F. (2021). Using Digital Platforms to Promote Blood Donation: Motivational and Preliminary Evidence from Latin America and Spain. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(8), 4270. https://doi.org/10.3390/ijerph18084270